


Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan

Elliv Hidayatul Lailiyah , Dinasti Aulia Hakim, Alifah

Institute Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

 ellivhidayatullailiyah@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4403>

Abstrak

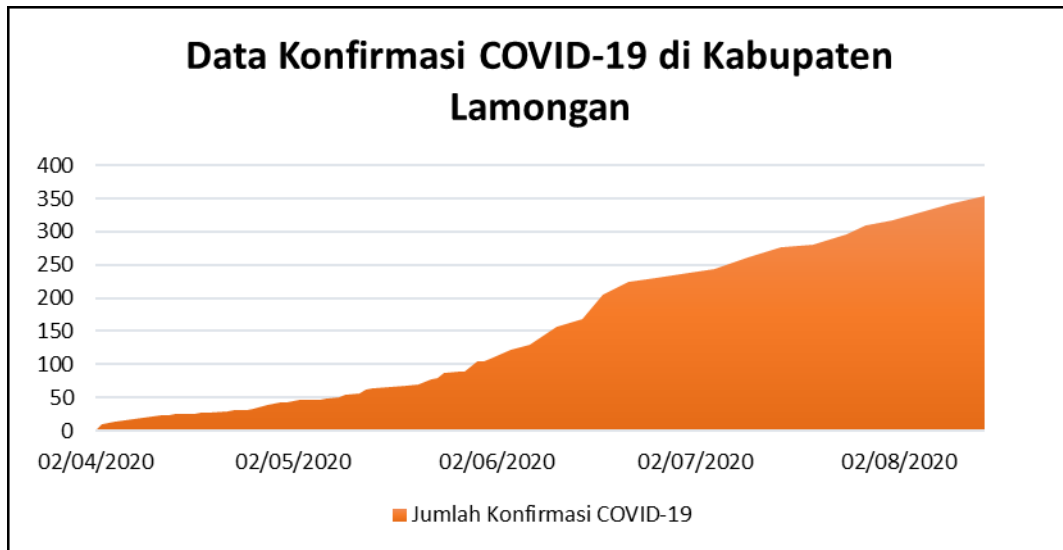
Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi adanya pandemi Covid-19 dan terjadi peningkatan angka positif Covid-19 di Kabupaten Lamongan. Menghadapi peningkatan angka positif Covid-19 khususnya di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan, dilakukan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok anak-anak dan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka meningkatkan pemahaman beserta kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan harapan dapat menurunkan angka positif Covid-19, meminimalisir serta memutus rantai penularan Covid-19. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk pendidikan masyarakat dan dilanjutkan dengan tindakan partisipatif yang melibatkan kelompok masyarakat yaitu kelompok anak-anak serta masyarakat Desa Plosowahyu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat terutama untuk menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Plosowahyu, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Edukasi, Covid-19, PHBS

1. Pendahuluan

Pada bulan Desember 2019 pertama kali Novel Coronavirus terdeteksi di China. WHO (*World Health Organization*) mendeklarasikan darurat kesehatan internasional yang mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi. Virus Corona menyebabkan beberapa penyakit yang melibatkan pernafasan, enterik, hati, dan neurologis sistem dengan tingkat keparahan yang bervariasi antara manusia dan hewan (Zumla et al., 2016; Chan et al., 2013; He et al., 2020). Pada 2 Maret 2020, diumumkan pertama kali bahwa di Indonesia terdapat dua kasus konfirmasi Covid-19 (WHO, 2020). Sejak awal kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia terungkap, penyebaran virus cepat berkembang termasuk di Kabupaten Lamongan. Gambar 1 menunjukkan grafik mengenai data konfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan grafik tersebut terjadi peningkatan yang signifikan jumlah kasus konfirmasi positif di Kabupaten Lamongan sampai bulan Agustus 2020. Data resmi Dinas Kesehatan Lamongan yang dilaporkan pada tanggal 3 April 2020, menyebutkan bahwa terdapat pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Lamongan sebanyak 10 orang, 190 orang ODP (Orang Dalam Pemantauan) dan 40 orang PDP (Pasien Dalam Pengawasan). Terkait data tersebut, Pemerintah Kabupaten Lamongan bergerak untuk mencegah penularan Covid-19 semakin luas di Kabupaten Lamongan. Segala daya dan upaya telah dilakukannya hingga ke tingkat Desa. Namun, hingga bulan Agustus 2020 angka pasien

terkonfirmasi positif Covid-19 terus naik hingga 342 pasien yang tersebar di seluruh Kabupaten Lamongan sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 1. Grafik Konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Lamongan



Gambar 2. Update Covid-19 di Kabupaten Lamongan per 10 Agustus 2020

Desa Plosowahyu merupakan salah satu desa di Kecamatan Lamongan. Desa Plosowahyu juga termasuk salah satu desa yang warganya terindikasi positif Covid-19 yakni terdapat empat orang pasien positif Covid-19. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap himbauan pemerintah menjadi salah satu penyebab naiknya angka pasien positif Covid-19 di Kabupaten Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker saat keluar rumah, tidak menjaga jarak dan tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perlu adanya tindakan pencegahan Covid-19 di Desa Plosowahyu dengan cara mendisiplinkan warganya untuk selalu mentaati himbauan dan menjalankan protokol kesehatan dengan harapan tidak ada lagi warga khususnya warga Desa Plosowahyu yang terindikasi positif Covid-19.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2011). Dengan demikian, PHBS mencakup beberapa perilaku yang harus dipraktekkan dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yaitu dibidang pencegahan dan penanggulangan penyakit. Berdasarkan Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dikeluarkan oleh Kemenkes terdapat konsep tatanan dalam manusia menjalankan kegiatan sehari-harinya. Konsep PHBS harus diterapkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik dalam rumah tangga, tempat umum, tempat kerja, institusi pendidikan maupun fasilitas layanan kesehatan. Salah satu praktik dari PHBS dirumah tangga adalah cuci tangan dengan sabun.

Berdasarkan situasi pada saat ini, anak-anak dan masyarakat membutuhkan pendampingan dalam menerapkan PHBS pada masa Covid-19. Anak-anak merupakan sasaran yang sangat penting karena anak-anak merupakan umur yang rentan terkena penyakit. Daya tahan atau imunitas tubuh anak belum sekuat orang dewasa sehingga perlu menerapkan kebersihan dalam menjaga kesehatan anak sejak dini. Program kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat khususnya dalam upaya pencegahan Covid-19. Adanya penyuluhan di Desa Plosowahyu ini diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan berperilaku hidup bersih dan sehat semakin meningkat sehingga mampu berperan dalam mencegah potensi penularan Covid-19 dan menurunkan angka positif Covid-19 khususnya di Desa Plosowahyu.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk pendidikan masyarakat dan dilanjutkan dengan tindakan partisipatif yang melibatkan kelompok masyarakat yaitu kelompok anak-anak pada Yayasan PAUD Melati dan Yayasan TK Surya Baru serta masyarakat Desa Plosowahyu yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman beserta kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 - 22 Agustus 2020 di Desa Plosowahyu, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi edukasi tentang Covid-19, promosi kesehatan PHBS, penyemprotan disinfektan dan pembagian paket PHBS.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sosialisasi Covid-19, PHBS dan promosi Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan edukasi PHBS dalam pencegahan Covid-19 di Yayasan PAUD Melati dan Yayasan TK Surya Baru serta masyarakat Desa Plosowahyu telah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagi kedalam beberapa kelompok agar dapat menerapkan protokol kesehatan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi enam langkah cara cuci tangan pakai sabun dan sosialisasi promosi kesehatan sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 3](#). Tujuannya adalah untuk memberikan pembelajaran pada anak-anak dan masyarakat terkait cuci tangan pakai sabun dan

mengedukasi masyarakat terkait protokol kesehatan. Upaya ini dilakukan agar menjadi budaya dan kebiasaan untuk selalu menerapkan cuci tangan pakai sabun dan menerapkan protokol kesehatan. Selain sosialisasi, media lain yang digunakan adalah video dan poster mengenai cara mencuci tangan yang benar untuk pencegahan Covid-19. Video tersebut disebarakan melalui *WhatsApp Group* wali murid dan *Group* yang ada di masyarakat Desa Plosowahyu. Poster ditempatkan pada beberapa sudut desa agar masyarakat mengingat PHBS dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari Covid-19.



Gambar 3. Sosialisasi Covid-19 dan edukasi PHBS kepada anak-anak Yayasan PAUD Melati dan Yayasan TK Surya Baru

Tahapan setelah pelaksanaan sosialisasi adalah tahapan praktek cara mencuci tangan yang benar. Hal ini membuat anak-anak dan masyarakat terlibat secara langsung dalam praktek mencuci tangan dengan sabun. Tahapan ini dipandu dan didampingi oleh fasilitator agar penerapan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun dapat dipraktekkan dengan benar sehingga dapat mengurangi risiko terpaparnya Covid-19 sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 4.



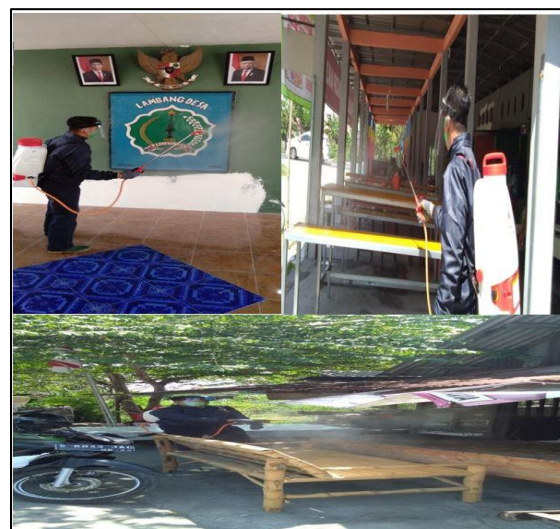
Gambar 4. Praktik enam langkah cuci tangan pakai sabun yang benar oleh fasilitator sebagai pendamping

3.2. Pembagian Paket PHBS dan Penyemprotan Disinfektan.

Setelah pelaksanaan sosialisasi, pengabdian ini juga memberikan bantuan yaitu 100 paket PHBS pada anak-anak dan masyarakat berupa masker dan sabun. Kegiatan ini didukung oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Lamongan yang telah memberikan bantuan berupa 100 paket PHBS. Pada kegiatan pembagian paket dihadiri oleh Kepala Desa Plosowahyu beserta Tim Gugus Tugas Covid-19 Desa Plosowahyu. Waktu pembagian paket PHBS bertepatan dengan kegiatan pembagian BLT Desa Plosowahyu, sehingga paket yang dibagikan menyasar masyarakat desa penerima BLT dan anak-anak Yayasan PAUD Melati serta Yayasan TK Surya Baru. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Plosowahyu. Tujuan pembagian paket PHBS ini adalah membuat masyarakat menjadi lebih peduli dan melaksanakan PHBS. Selain kesadaran pribadi mengenai PHBS, pengabdian masyarakat ini juga melaksanakan penyemprotan disinfektan agar terhindar dari kuman, bakteri, virus khususnya Covid-19. Penyemprotan cairan disinfektan dilakukan ditempat umum seperti rumah ibadah (masjid dan mushola), pos kamling, sekolah, balai RW, balai desa, poskesdes, serta rest area Desa Plosowahyu sebagaimana kegiatan tersebut ditunjukkan pada [Gambar 5](#) dan [Gambar 6](#).



Gambar 5. Pembagian paket PHBS kepada masyarakat desa Plosowahyu



Gambar 6. Penyemprotan disinfektan di tempat umum Desa Plosowahyu

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Plosowahyu, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan terlaksana dengan baik yaitu meliputi edukasi melalui sosialisasi PHBS, promosi kesehatan tentang Covid-19, pembagian paket PHBS, dan penyemprotan disinfektan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk pendidikan masyarakat dan dilanjutkan dengan tindakan partisipatif. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat terutama untuk menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Plosowahyu, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Implikasinya adalah masyarakat Desa Plosowahyu dapat menerapkan PHBS sebagai kebiasaan sehari-hari sehingga taraf kesehatan masyarakat desa dapat meningkat dan terhindar dari berbagai penyakit terutama Covid-19.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Plosowahyu, tenaga pendidik Yayasan PAUD Melati dan Yayasan TK Surya Baru sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat dan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Lamongan yang telah mendukung dalam bentuk pemberian 100 paket PHBS.

Daftar Pustaka

- Chan, J. F. W., Lau, S. K. P., & Woo, P. C. Y. (2013). The emerging novel Middle East respiratory syndrome coronavirus: The “knowns” and “unknowns.” In *Journal of the Formosan Medical Association*. <https://doi.org/10.1016/j.jfma.2013.05.010>
- He, F., Deng, Y., & Li, W. (2020). Coronavirus disease 2019: What we know? *Journal of Medical Virology*, 92(7), 719–725. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>
- Kemkes. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. In Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) World Health Situation Report - 1. WHO Indonesia Situation Report, 2019(March), 8.
- Zumla., Chan., Azhar., Hui., Y. (2016). Coronaviruses-drug discovery and therapeutic options. *Nature Reviews Drug Discovery*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
